

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah komoditas tanaman pangan paling utama di Indonesia, karena masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Produksi padi di Indonesia sepanjang Januari hingga September 2020 diperkirakan sekitar 45,45 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 1,49 juta ton (3,17 persen) dibandingkan produksi di 2019 yang sebesar 46, 94 juta ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada 2020 diperkirakan mencapai 55,16 juta ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton (1,02 persen) dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG (BPS, 2020). Jumlah penduduk Indonesia yang besar membuat negara menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Peningkatan terhadap produktivitas padi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Salah satu cara peningkatan produktivitas tanaman padi adalah dengan inovasi teknologi pada kegiatan panen dan pasca panen yang baik. Penanganan pasca panen padi merupakan cara yang strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi padi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi padi dapat dilihat dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu gabah/beras. Proses pemanenan dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu cara tradisional dan modern. Pemanenan secara tradisional (manual) menggunakan alat berupa ani-ani dan sabit, sedangkan secara modern (mekanis) menggunakan mesin mower, mesin reaper dan combine harvester (Sulistiadji, 2007).

Selain dengan inovasi pada teknologi dan penanganan pasca panen, salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, khususnya Program Studi Teknik Produksi Benih Politeknik Negeri Jember. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk

membentuk tenaga-tenaga yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan adanya Jurusan Produksi Pertanian, Progam Studi Teknik Produksi Benih (TPB) diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang handal, dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktek di perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Kegiatan PKL ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas ditempat industri.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum kegiatan:

- a. Menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa, utamanya dalam bidang penanganan panen dan pasca panen dalam proses produksi benih padi.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Serta mampu menyelesaikan masalah yang ada di lapangan berkaitan dengan budidaya tanaman padi secara teoritis atau sesuai kondisi dilapangan.
- c. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu teknologi pada dunia kerja.
- d. Menambah dan meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengelolaan benih padi di Kebun Benih Dewi Sri.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus kegiatan :

- a. Memahami dan meningkatkan keterampilan proses budidaya tanaman padi mulai dari pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen hingga setrifikasi untuk produksi benih bersertifikat di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
- b. Memahami dan meningkatkan ketrampilan proses panen dan pasca panen tanaman padi dengan baik dan benar.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa mampu dan ahli dalam mengerjakan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang dalam keahliannya.
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan kreativitas dan berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.
- c. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya dalam bidang teknik produksi benih padi di Kebun Benih Dewi Sri.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapang berada di kebun Benih Dewi Sri Bondowoso, jalan Mastrip Desa Sukowiryo, Kabupaten Bondowoso dengan ketinggian tempat 253 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah 5,6 Ha dengan luasan kebun benih sekaligus dengan bangunan. Jadwal kerja di kebun Benih Dewi Sri Bondowoso mulai hari seninsabtu jam 06.30 – 15.30 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mahasiswa mengamati keadaan secara langsung dan membandingkan dengan hasil wawancara untuk mengecek kebenaran suatu informasi. Selain itu dengan metode observasi dapat diperoleh masalah di lapangan dan dapat diselesaikkkan dengan cara yang efektif.

b. Praktek langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan dengan cara bekerja secara langsung ke lapangan untuk membantu kegiatan para pekerja mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen adapun tambahan kegiatan pemasaran atas dasar bimbingan dan pantauan secara langsung oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan kegiatan interaktif untuk mendapatkan data yang diinginkan di lapangan kemudian di diskusikan dengan pembimbing lapang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber informasi berupa foto sebagai penguat bukti penguasaan materi selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang di dapat dari literatur seperti jurnal, buku atau sumber yang mendukung lainnya. Untuk menambah informasi yang diperlukan untuk kegiatan.